

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1

Kerangka Konsep Penelitian

B. Penjelasan Kerangka Konsep

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi tentang citra tubuh dan gangguan makan terhadap status gizi siswa SMAK Santo Yoseph Denpasar. Status gizi remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari beberapa faktor tersebut, variabel yang akan diteliti yaitu karakteristik dan umur sampel, persepsi citra tubuh serta gangguan makan sampel. Remaja yang berada pada tahap awal yaitu pada usia 10 – 14 tahun cenderung tidak terlalu memperhatikan bentuk dan ukuran tubuhnya sedangkan remaja yang berada pada tahap remaja pertengahan dan akhir yaitu usia 15 – 21 tahun cenderung akan lebih memperhatikan citra tubuhnya. Persepsi citra tubuh tersebut akan mempengaruhi gangguan makan yang nantinya akan berpengaruh terhadap status gizi remaja.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel *independent* (Variabel Bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan (variabel yang mempengaruhi). Persepsi citra tubuh merupakan variabel *independent* dan gangguan makan merupakan variabel antara sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Status gizi remaja merupakan variabel *dependent*.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Persepsi Citra Tubuh	Penafsiran remaja mengenai bentuk dan ukuran tubuh yang dianggap ideal.	Kuisisioner sebanyak 6 pernyataan.	Memberikan skor pada setiap pernyataan dalam kuisisioner	Skor pada pernyataan kuisisioner yaitu : 1 = Sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat setuju	Ordinal yaitu : Persepsi citra tubuh positif bila menjawab pernyataan netral, setuju, dan sangat setuju. Persepsi citra tubuh negatif bila menjawab pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2.	Gangguan Makan	Pola makan abnormal. baik yang meliputi asupan makanan yang berlebihan maupun pembatasan asupan makanan dibawah batas normal yang terjadi akibat adanya masalah psikis atau emosional.	Kuisisioner sebanyak 10 pernyataan.	Memberikan skor pada setiap pernyataan dalam kuisisioner	Skor pada pernyataan kuisisioner yaitu : 1 = Tidak pernah 2 = Kadang – kadang 3 = Sering 4 = Biasa 5 = Selalu	Ordinal yaitu : Bermasalah bila menjawab pernyataan sering, biasa, dan selalu. Tidak bermasalah bila menjawab pernyataan tidak pernah dan kadang – kadang.

3.	Status Gizi	Keadaan yang diakibatkan oleh status keseimbangan antara jumlah asupan (<i>intake</i>) zat gizi yang masuk dan jumlah yang dibutuhkan (<i>requirement</i>) oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis (pertumbuhan fisik, perkembangan, aktivitas, pemeliharaan kesehatan, dan lainnya) (Suyanto, 2009).	Tinggi badan diukur dengan menggunakan microtoise. Berat badan ditimbang dengan menggunakan timbangan digital.	IMT/U	Dengan menghitung $z - score$ menurut indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) kemudian hasil $z - score$ akan ditentukan dengan melihat klasifikasi IMT/U berdasarkan buku SK Antropometri Kemenkes, 2010	Ordinal yaitu : dengan Klasifikasi IMT/U : Sangat kurus : $< -3 SD$ Kurus : $- 3 SD$ sampai dengan $< - 2 SD$ Normal : $- 2 SD$ sampai dengan $1 SD$ Gemuk : $> 1 SD$ sampai dengan $2 SD$ Obesitas : $> 2 SD$
----	-------------	---	---	-------	---	---